

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kompetensi pedagogik guru seni budaya di SMA Negeri 1 Cibarusah, SMA Negeri 2 Cibarusah, SMA Islam Yaspia Cibarusah, dan SMA Al Manar Cibarusah Kabupaten Bekasi telah memenuhi indikator kompetensi pedagogik baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guru seni budaya telah mampu menyusun perangkat pembelajaran, menggunakan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sebagai acuan kurikulum merdeka, serta melaksanakan pembelajaran melalui kombinasi kegiatan teori dan praktik seni. Guru juga berupaya memahami karakteristik peserta didik melalui pendekatan personal, penyesuaian metode pembelajaran, serta pemberian ruang bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas sesuai kemampuan yang dimiliki. Aspek yang paling menonjol dalam kompetensi pedagogik guru seni budaya di SMA se- Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi terdapat pada pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, terlihat dari kemampuan guru dalam memahami perbedaan minat, bakat, kemampuan, dan gaya belajar siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, kondusif, dan berpusat pada peserta didik.

Meskipun demikian, kompetensi pedagogik guru seni budaya masih menghadapi beberapa kendala, terutama pada aspek penguasaan seluruh cabang seni budaya, pengembangan perangkat pembelajaran secara mandiri, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran. Beberapa guru belum sepenuhnya menguasai

seluruh materi seni budaya karena latar belakang pendidikan yang berbeda, sementara penggunaan teknologi pembelajaran juga masih terbatas akibat keterbatasan fasilitas dan kebiasaan penggunaan metode pembelajaran sederhana. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru telah melakukan berbagai upaya, seperti mengikuti seminar, *workshop*, *In-House Training* (IHT), berdiskusi dengan rekan sejawat, serta belajar secara mandiri mengenai kurikulum dan strategi pembelajaran. Upaya tersebut dilakukan agar kompetensi pedagogik guru seni budaya dapat terus berkembang sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

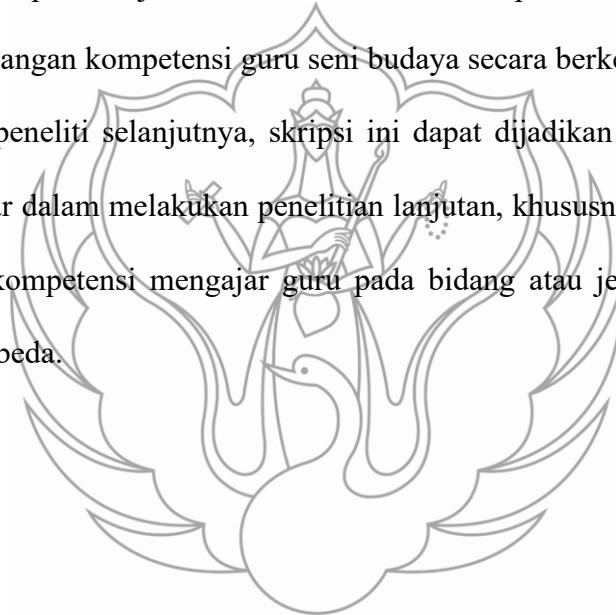
B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang kompetensi pedagogik guru seni budaya di SMA se-Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi, dapat disampaikan saran sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi guru seni budaya mengenai pentingnya kompetensi mengajar, khususnya kompetensi pedagogik.
2. Penelitian ini berfokus mendeskripsikan Kompetensi Pedagogik Guru Seni Budaya di SMA se-Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi, sehingga diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai kompetensi lainnya dalam proses mengajar guru seni budaya.
3. Kepada lulusan pendidikan seni, temuan penelitian ini menunjukkan masih adanya guru seni budaya yang mengajar tidak sesuai bidang keahlian, sehingga hal tersebut menjadi peluang bagi lulusan pendidikan seni untuk

berperan sebagai tenaga pendidik yang mengajar sesuai kompetensi keilmuannya.

4. Kepada pihak sekolah, diharapkan dapat mempertimbangkan kesesuaian latar belakang pendidikan guru dengan bidang seni yang diajarkan, sehingga pembelajaran seni budaya dapat berlangsung lebih optimal sesuai dengan kompetensi keilmuan yang dimiliki guru. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat memberikan dukungan berupa penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran serta memfasilitasi pelatihan atau kegiatan pengembangan kompetensi guru seni budaya secara berkelanjutan.
5. Kepada peneliti selanjutnya, skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi atau dasar dalam melakukan penelitian lanjutan, khususnya yang berkaitan dengan kompetensi mengajar guru pada bidang atau jenjang pendidikan yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2021). Pentingnya kompetensi pedagogik guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Alam, S., Shofiyanti, D., & Zuama, N. (2019). Profesionalisme guru seni budaya di sekolah. *GETER: Jurnal Seni Drama, Tari, Dan Musik*, 2(2), 12–21. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/geter/index>
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.3432>
- Andina, A. N. (2019). Hedonisme berbalut cinta dalam musik k-pop. *Syntax Idea*, 11(2), 50–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v1i18.100>
- Anwar, B. (2019). Kompetensi pedagogik sebagai agen pembelajaran. *Shaut al Arabiyyah*, 6(2), 114. <https://doi.org/10.24252/saa.v6i2.7129>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Balqis, P., Usman, N., & Ibrahim, S. (2014). Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada SMPN 2 Ingin Jawa Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14(1), 25.
- Baniati, H., Isnaini, M., & Fauzi, M. (2023). Problematika tugas mengajar dengan bidang keahlian guru. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 558–568. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.455>
- Basuki, R., Susatya, E., & Kristiyanto, B. N. A. (2021). Middle school teacher pedagogic competency map for private vocational school in Wanareja Cilacap. *International Journal on Education Insight*, 2(1), 37. <https://doi.org/10.12928/ijei.v2i1.4009>
- Cahyana, C., & Agustin, M. (2024). Kompetensi pedagogik guru kelas: perencanaan, penerapan dan evaluasi dalam pembelajaran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 844–851. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5962>

- Creswell, J. W. (2021). *Research Design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran* (Creswell, Ed.; 4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Dianti, K., Ulfah, M., Salam, A., Gunawan, G., & Luthfiyah, L. (2025). Analisis asesmen diagnostik, formatif dan sumatif serta implikasinya terhadap efektivitas sistem evaluasi pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 555–565. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1234>.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (2023). Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 2626/B/HK.04.01/2023 tentang Model Kompetensi Guru. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://guru.kemendikdasmen.go.id/dokumen/lez9v1Dj2G?parentCategory=Peningkatan%20Kompetensi>
- Hasanah, H. (2016). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-taqaddum*, 21-46.
- Jamaluddin, J. (2014). Guru Sebagai Profesi. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 6(1), 74-89.
- Kinanty, K., & Ramadan, Z. H. (2021). Profil kompetensi pedagogik guru sekolah dasar. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(3), 425–430.
- Kusuma, S. S., & Sudarman, Y. (2022). Kompetensi pedagogik guru seni budaya non bidang ilmu dalam melaksanakan pembelajaran seni musik di kelas VIII-2 Smp Negeri 21 Padang. *Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan & Keguruan*, 1, 26–34. <https://jurnal.igi.or.id/index.php/jurnaledukasi>
- Lestari, P. D. J. P., Bahrozi, I., & Yuliana, I. (2023). Kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2(4), 503–513. <https://doi.org/10.31004/jpion.v2i4.206>
- Manongga, A. (2021). Pentingnya teknologi informasi dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1–7.
- Nurmayuli. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Guru. *Al-Mabhats: Jurnal Penelitian Sosial Agama*, 5(1), 77–103.
- Primadi Candra Susanto, Josua Panatap Soehaditama, Atong Soekirman, Agus Suhendra, Adelia Dwi Valentin, & Sismiati Sismiati. (2025). Konsep

penelitian kualitatif: tinjauan pustaka, studi kasus, pendekatan etnografi, informan, in-depth interview dan focus group discussion. *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis Dan Digital*, 2(2), 01–16. <https://doi.org/10.61132/jimakebidi.v2i2.485>

Pusat Perbukuan. (2024). *Sistem Informasi Perbukuan Indonesia (SIBI)*. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. <https://buku.kemendikdasmen.go.id/>

Putri, N. N. A. (2022). Kompetensi Profesional Guru Seni Budaya Alumni Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta di SMP Wilayah Kabupaten Bantul [Tesis sarjana tidak dipublikasikan]. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Ramadani, A., Khoirina, A., & Yunita, A. (2025). Hakikat profesi kependidikan (studi kasus profesi kependidikan). *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 04(01), 2193–2200.

Ratri, G. M., Artharina, F. P., & Ysh, A. Y. S. (2024). Analisis kompetensi pedagogik guru dalam implementasi kurikulum merdeka di kelas IV SDN 1 Tanggel. *Wawasan Pendidikan*, 4(1), 19–31. <https://doi.org/10.26877/wp.v4i1.16583>

Republik Indonesia. (2005). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Republik Indonesia. (2008). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Safitri, M. (2020). Analisis kompetensi pedagogik guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum di SMA Negeri. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 1(2), 18–28. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/jiei>

Sitorus, J. (2018). Inhibiting factor of primary school teacher competence in Indonesia: pedagogic and professionalism. *Asian Social Science*, 14(6), 30. <https://doi.org/10.5539/ass.v14n6p30>

Sudrajat, A. (2012). Aspek dan indikator kompetensi pedagogik guru. *Wordpress.Com*, 1–6.

- Sulaiman. (2022). Peran guru berlatar belakang bukan seni dalam pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Taliwang. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 106–114.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Wulandari, W., & Kumalasari, F. (2023). Analisis kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya berbasis kurikulum 2013. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 4(5), 471–481. <https://doi.org/10.35672/afeksi.v4i5.142>
- Wurtiningsih, W. (2023). Pendidikan seni budaya: mendorong kreativitas dan apresiasi budaya dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1(6), 1916-1922.

